

## **KAJIAN TEORITIS PERANAN INTERNAL AUDITOR**

**Jeanne Asteria W. Martinus Sony**

**Ersetiawan Universitas Katolik**

**Darma Cendika**

### **ABSTRACT**

*Internal auditor as internal examination which evaluating all the operation of the organization especially about system internal control, also accompanied external auditor to explain more detailed about all the flow and procedure system internal control and give the reason and benefit about implementation of internal control. Internal auditor has to assure that all the evidence about external or internal transaction are real and objective. If internal auditor find inconsistency about the policy of the firm, so internal auditor has to explain and guide to the right things and also follow up all the audit findings to achieve the goal of the firm. Internal auditor gives all the annually report to all the directors to make a best decision.*

*Keywords: internal auditor, objective audit finding*

### **PENDAHULUAN**

Pada umumnya kinerja perusahaan tidak mudah mencapai tingkat yang optimal, hal ini disebabkan oleh salah satu faktor yaitu kurangnya peranan internal auditor, khususnya dalam menguji dan mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, hal ini dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Pimpinan perusahaan berperan dalam menetapkan tujuan dan strategi pelaksanaan pencapaian tujuan tersebut, dalam hal ini pimpinan perusahaan tidak dapat bekerja sendiri, melainkan membutuhkan pendampingan dan *advice/nasihat/saran* yang berguna dari internal auditor.

Adapun jasa dari internal auditor, yaitu jasa utama dalam bidang audit, jasa lainnya memberikan saran yang berkaitan dengan temuan-temuan dan tindak lanjut perbaikan, juga internal auditor perlu menjaga hubungan baik dengan eksternal auditor (Akuntan Publik) demi kelancaran pelaksanaan audit.

Kesemuanya ini bertujuan untuk membantu para pimpinan dalam merencanakan dan melaksanakan sistem pengendalian serta dapat mengidentifikasi berbagai resiko yang timbul, mencegah terjadinya penyimpangan dan pada akhirnya memberikan konsultasi atas pemecahan masalah internal demi kelangsungan hidup perusahaan.

Agar dapat memberikan jasa yang optimal, maka internal auditor harus mematuhi standard profesi yang telah ditetapkan dan melakukannya secara profesional dalam hal menjaga sikap independent, obyektif dan integritas tinggi. Kelangsungan hidup perusahaan sangatlah tergantung pada faktor berjalannya sistem pengendalian agar efisien, efektif dan ekonomis, untuk mencapai kesemuanya itu maka perlu jasa internal auditor.

Menyimak uraian diatas, maka penulis tertarik mengangkat topik tentang peranan internal auditor, yang seringkali dilupakan oleh jajaran pimpinan perusahaan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Audit Internal**

#### **Pengertian Audit Internal**

Audit internal berfungsi mengukur dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian dengan tujuan membantu semua manajemen dalam mengelola secara efektif pertanggungjawabannya dengan cara menyediakan analisis, penilaian, rekomendasi, dan komentar-komentar yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dianalisis. Menurut Mulyadi (2002: 29) auditor intern adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi.

Audit internal juga merupakan bagian dalam perusahaan yang memiliki penerapan pengendalian internal yang memeriksa dan mengevaluasi kecukupan

serta efektivitas pengendalian lainnya. Menurut IIA (*Institute of Internal Auditors*) audit internal merupakan aktivitas pemberian kekayaan serta konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk menambah nilai dan memperbaiki operasi organisasi. Auditing Internal memantau organisasi mencapai tujuannya dengan memperkenalkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan pengelolaan. Dari definisi tersebut dapat dilihat beberapa lingkup tugas auditor internal dalam perusahaan yang bertujuan untuk menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha dan juga pengendalian internal yang telah dijalankan. Pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi bertujuan untuk mengetahui apakah pembukuan dan laporan keuangan tersebut telah menunjukkan gambaran aktivitas yang sewajarnya dan untuk mengetahui apakah setiap bagian atau unit benar-benar telah melaksanakan kebijakan rencana dan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak.

Dalam pelaksanaan audit internal dilaksanakan secara independen dan objektif yang artinya tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun dan tidak dapat dilibatkan pelaksanaan kegiatan yang diaudit. Hasil audit yang diperoleh dari pelaksanaan audit internal secara independen dan objektif tersebut akan dapat diandalkan oleh para pengguna informasi. Menurut Sawyer (2005: 10) definisi audit internal adalah sebuah penilaian yang sistematis dan objektif yang dilakukan auditor internal terhadap operasi dan kontrol yang berbeda-beda dalam organisasi untuk menentukan apakah:

1. Informasi keuangan dan operasi telah akurat dan dapat diandalkan
2. Risiko yang dihadapi perusahaan telah diidentifikasi dan diminimalisasi
3. Peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti
4. Kriteria operasi yang memuaskan telah dipenuhi
5. Sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis
6. Tujuan organisasi telah dicapai secara efektif

Semua hal ini dilakukan dengan tujuan untuk dikonsultasikan dengan manajemen dan membantu anggota organisasi dalam menjalankan tanggung jawabnya secara efektif. Berdasarkan berbagai definisi yang telah dikemukakan diatas dapatlah diartikan bahwa audit internal adalah suatu fungsi penilaian yang bebas dalam suatu organisasi guna menelusuri atau mempelajari dan menilai kegiatan-kegiatan perusahaan untuk memberi saran-saran perbaikan konstruktif kepada seluruh manajemen. Kegiatan penilaian yang bersifat independen bukanlah dalam arti absolut yaitu berarti bebas dari semua ketergantungan, namun maksudnya ialah bahwa auditor internal bebas dari pengaruh atau kekuasaan pihak yang diperiksa sehingga diharapkan akan dapat memberikan penilaian yang objektif dimana keandalannya tidak perlu diragukan lagi.

Berdasarkan uraian diatas, ditekankan bahwa peranan dan tujuan auditor internal tidak hanya bersifat internal, namun sudah lebih dimodifikasi yang mana saat ini auditor internal modern lebih menekankan pada adanya suatu *value added* atau nilai tambah pada semua hal yang berkaitan dengan risiko, tata kelola (*governance*) dan pengendalian. Nilai tambah disini maksudnya ialah laporan hasil pemeriksaan auditor internal tersebut tidak selesai begitu saja atau hanya bersifat *mandatory*, namun akan dikembangkan sehingga kemungkinan kesalahan yang terjadi tidak akan terulang.

### **Tujuan Audit Internal**

Tujuan pelaksanaan audit internal adalah untuk membantu anggota organisasi untuk melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Untuk mencapai tujuan ini, staf audit internal diharapkan dapat memenuhinya dengan analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi dan informasi tentang kegiatan yang dianalisis. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka auditor internal harus melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menganalisis dan menilai kebaikan, memadai tidaknya penerapan dari sistem pengendalian internal dan pengendalian operasional lainnya, serta mengembangkan pengendalian yang efektif dengan biaya yang tidak terlalu mahal

2. Memastikan ketaatan terhadap kebijakan, rencana dan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen
3. Memastikan seberapa jauh harta perusahaan dipertanggungjawabkan dan dilindungi dari kemungkinan terjadinya segala bentuk pencurian, kecurangan dan penyalahgunaan
4. Memastikan bahwa pengolahan data yang dikembangkan dalam organisasi dapat dipercaya
5. Menilai mutu pekerjaan setiap bagian dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh manajemen
6. Menyarankan perbaikan-perbaikan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

Fungsi pengawasan internal bertugas membantu jajaran pimpinan dalam memastikan pencapaian tujuan demi kelangsungan hidup usaha dengan upaya:

1. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program perusahaan
2. Memberikan saran dalam upaya memperbaiki efektivitas proses pengendalian risiko
3. Melakukan evaluasi kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perusahaan, pelaksanaan GCG dan perundang-undangan
4. Memfasilitasi kelancaran pelaksanaan audit oleh audit eksternal

### **Ruang Lingkup Audit Internal**

Ruang lingkup audit internal meliputi pemeriksaan dan evaluasi yang memadai tentang efektivitas sistem pengendalian internal organisasi dan kualitas kinerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan. Ruang lingkup audit internal meliputi tugas-tugasnya sebagai berikut:

- a. Menelusuri reliabilitas dan integritas informasi keuangan dan operasi serta perangkat yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasi serta melaporkan informasi semacam itu.
- b. Menelusuri sistem yang ditetapkan untuk memastikan ketaatan terhadap kebijakan, perencanaan, prosedur, hukum dan peraturan yang dapat memiliki

pengaruh signifikan terhadap operasi dan laporan serta menentukan apakah organisasi telah mematuhi.

- c. Menelusuri perangkat perlindungan aktiva dan secara tepat memverifikasi keberadaan aktiva tersebut.
- d. Menilai keekonomisan dan efisiensi sumber daya yang dipergunakan.
- e. Menelusuri informasi atau program untuk memastikan apakah hasilnya konsisten dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta apakah operasi atau program itu telah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.

Adapun ruang lingkup fungsi audit internal yang terdapat dalam Standar Profesi Audit Internal yang dikeluarkan oleh Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal (2004: 20).

### **Akuntan Intern**

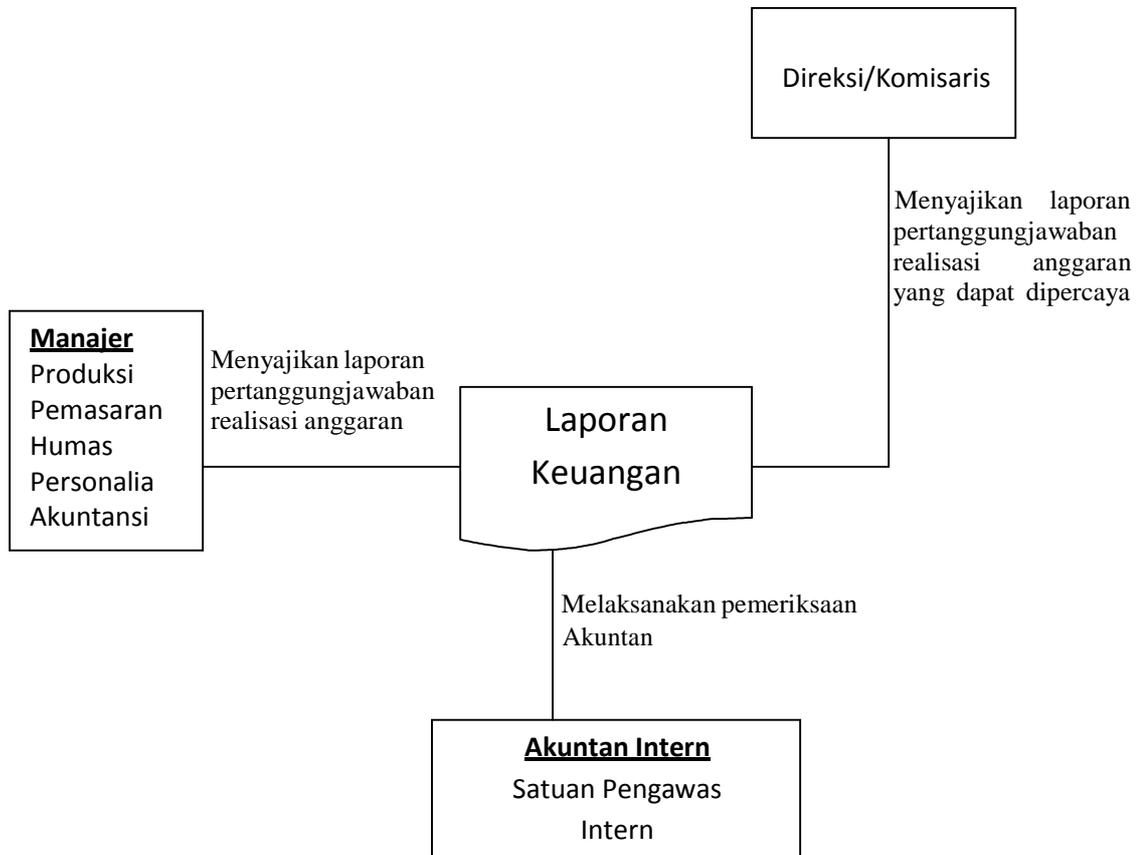
Akuntan intern adalah akuntan yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen teras telah dipatuhi, menentukan baik tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi serta menentukan dapat dipercaya tidaknya informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian dalam organisasi.

Umumnya pemakai jasa akuntan intern adalah Dewan Komisaris atau Direktur Utama perusahaan yang tercermin dalam Gambar 1 di halaman berikut ini.

### **Standar Profesi Auditor**

Dalam menerapkan standar profesi, hal-hal berikut ini haruslah dapat diperhatikan:

- a. Dewan direksi akan dianggap bertanggung jawab atas kecukupan dan keefektifan sistem pengendalian internal organisasinya serta kualitas pelaksanaannya.



Gambar 1  
Diagram Menunjukkan Perananan Akuntan Intern dalam Perusahaan

- b. Para anggota manajemen mengandalkan pemeriksaan internal (*internal auditing*) sebagai alat penyaji hasil analisis yang objektif, penilaian-penilaian, rekomendasi-rekomendasi, saran, dan informasi dalam pengendalian serta pelaksanaan organisasi.
- c. Para auditor eksternal (*external auditor/auditor*) akan mempergunakan hasil audit internal untuk melengkapi pekerjaannya bila para auditor internal telah menyediakan bukti yang tepat dan mencukupi yang telah diperoleh secara mandiri bebas dalam pelaksanaan pekerjaan pemeriksaan secara profesional.

Dipandang dari berbagai hal, kegunaan standar profesi adalah untuk:

1. Memberikan pengertian tentang peran dan tanggung jawab audit internal kepada seluruh tingkatan manajemen, dewan direksi, badan-badan publik, auditor eksternal dan organisasi-organisasi profesi yang berkaitan

2. Menetapkan dasar pedoman dan pengukuran atau penilaian pelaksanaan auditor internal
3. Memajukan praktek audit internal

Standar profesi membedakan antara berbagai macam tanggung jawab organisasi yang meliputi dewan, unit audit internal, pimpinan audit internal, para pemeriksa internal (*internal auditor*) dan pemeriksa eksternal (*external auditor/ auditor*). Norma umum berikut, masing-masing diikuti dengan norma khusus, dilengkapi dengan pedoman yang menjelaskan arti yang tepat dari suatu istilah yang dipergunakan untuk memenuhi norma tersebut.

Standar profesi meliputi:

1. Independensi atau kemandirian unit audit internal yang membuatnya terpisah dari berbagai kegiatan yang diperiksa dan objektivitas para pemeriksa internal (*internal auditor*)
2. Keahlian dan penggunaan kemahiran profesional secara cermat dan seksama para auditor internal
3. Lingkup pekerjaan audit internal
4. Pelaksanaan tugas audit internal
5. Manajemen unit audit internal

Standar profesi dan pedoman-pedoman pelengkapanya menggunakan istilah yang telah diberi arti secara khusus seperti berikut ini :

1. Istilah “Dewan” mencakup dewan direksi, audit komite, atau dewan yang sejenis, kepada siapa auditor internal (*internal auditor*) memberikan laporan, dewan pengatur atau pengelola (*trustee*) dari suatu organisasi nonprofit, dan berbagai badan yang bertugas mengatur suatu organisasi.
2. Istilah “Manajemen” mencakup semua orang atau pejabat dalam organisasi yang memiliki tanggung jawab untuk menetapkan dan atau mewujudkan berbagai tujuan.
3. Istilah “Manajemen Senior” menunjukkan individu-individu (Presiden Direktur, Direktur, atau Pimpinan) dalam manajemen kepada siapa pimpinan unit audit internal bertanggung jawab.

4. Istilah “Bagian Pemeriksaan Internal” yang sebagian besar dalam tulisan ini disebut “Bagian Audit Internal”, mencakup berbagai unit atau aktivitas dalam organisasi yang melaksanakan fungsi-fungsi pemeriksaan internal (*internal auditing*).
5. Istilah “Pimpinan Audit Internal” dan “Pimpinan atau Kepala” menunjukkan posisi puncak dalam suatu bagian audit internal.
6. Istilah “Pihak yang diperiksa/Auditee” mencakup suatu unit atau kegiatan dalam organisasi yang diperiksa.
7. Istilah “Pemeriksaan” Eksternal (*external auditor/auditor*) menunjukkan para profesional dibidang pemeriksaan yang melakukan pemeriksaan independen tahunan terhadap pernyataan dari penyajian laporan keuangan perusahaan atau organisasi.

## **KESIMPULAN**

1. Audit internal dibutuhkan keberadaannya atau alasan diadakan audit dalam organisasi adalah bahwa audit ditujukan untuk memperbaiki kinerja. Suatu fungsi dapat membentuk sebuah perusahaan, divisi, departemen, seksi, unit bisnis, fungsi bisnis, proses bisnis, layanan informasi, sistem atau proyek. Jika tindakan audit dapat berhasil maka dapat meningkatkan kinerja unit, maka berarti dapat menunjang ke arah perbaikan kinerja organisasi secara keseluruhan.
2. Kegiatan audit internal dalam waktu menguji dan menilai efektivitas dan kecukupan sistem pengendalian internal yang ada dalam organisasi. Tanpa fungsi audit internal, dewan direksi dan atau pimpinan unit tidak memiliki sumber informasi internal yang bebas mengenai kinerja organisasi. Mengingat pengertian audit internal adalah: “*Internal auditing is an independent appraisal function established within an organization to examine and evaluate its activities as a service to the organization*”
3. Adapun konsep kemitraan dalam pelaksanaan internal dapat memberikan berbagai jenis layanan kepada organisasi yaitu dengan membantu mengevaluasi aktivitas dalam bidang-bidang sebagai berikut:

- Pengendalian akuntansi internal
  - Pencegahan dan pendeteksian kecurangan
  - Pemeriksaan keuangan
  - Pemeriksaan ketaatan
  - Pemeriksaan operasional
  - Pemeriksaan manajemen
  - Pemeriksaan kontrak
  - Pemeriksaan sistem informasi
  - Pengembangan kualitas internal
  - Hubungan dengan entitas di luar perusahaan
4. Lemahnya pengendalian dan kurangnya monitoring dapat menyebabkan berbagai kesulitan dalam organisasi tersebut atau perusahaan dan inilah tantangan bagi internal auditor untuk berperan dalam perusahaan.
5. Auditor internal perlu ditingkatkan kemampuannya sampai bersertifikasi (*certified internal auditor/ CIA*)

#### **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal, 2004, *Standar Profesi Audit Internal*.

Mulyadi, 2002, *Auditing*, Buku 1, Edisi 6, Salemba Empat, Jakarta.

Sawyer, Lawrence B., Mortimer A. Dittenhofer and James H. Scheiner, 2005, *Sawyer's Internal Auditing*, Buku 1, Edisi Terjemahan, Salemba Empat, Jakarta.

Tugiman, Hiro, 2000a, *Standar Profesional Audit Internal*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

\_\_\_\_\_, 2000b, *Pandangan Baru Internal Auditing*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.